

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasionalitas, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2012: 2).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif, metode deskriptif adalah suatu metode untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar pengkajian masalah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2010:13) bahwa metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di PT. Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) tepatnya di Kawasan Suryacipta City of Industry Jl. Surya Kencana Kav, 1/M1/BCD Karawang 41361, Provinsi Jawa Barat. Agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu pada Departemen Produksi di PT. NICI Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.

Tabel 3.1.
Waktu Penelitian

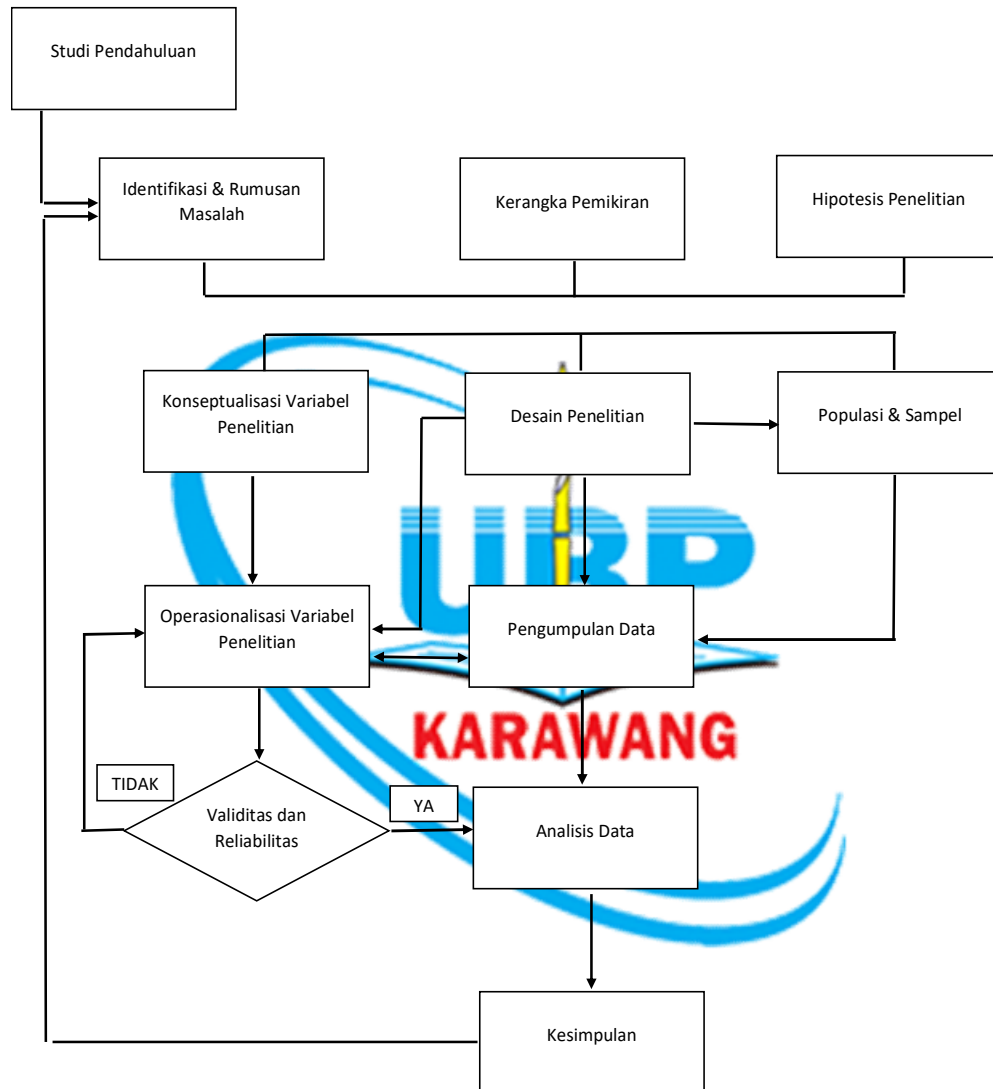
No	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2018/2019											
		Desember			Januari			Februari			Maret		
1	Penulisan Proposal												
2	Perbaikan Praseminar Proposal												
		Waktu Penelitian Tahun 2018/2019											
		April			Mei			Juni			Juli		
3	Seminar Proposal												
4	Perbaikan Proposal												
		Waktu Penelitian Tahun 2018/2019											
		Agustus			September								
	Perbaikan Proposal												
5	Pengurusan Izin												
6	Pengumpulan Data dan Observasi												
7	Analisis Data												
8	Penulisan Skripsi												
9	Perbaikan Skripsi												
10	Sidang Skripsi												

Sumber : Hasil olah peneliti 2019

Waktu penelitian dimulai dari bulan desember 2018 dimulai dari tahapan penulisan proposal, perbaikan praseminar proposal kemudian sidang proposal di bulan Mei 2019 lalu perbaikan proposal, pengurusan izin , pengumpulan data dan observasi, lalu menganalisis data mulai penulisan skripsi, perbaikan skripsi sampai sidang skripsi yang dilaksanakan di bulan september 2019.

3.3 Desain Penelitian

Berikut akan digambarkan tentang penelitian yang dilakukan penulis, yang menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian :



Gambar 3.1.
Desain Penelitian
 Sumber: Uus MD Fadli, 2019

Gambar tersebut di atas menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu di PT. NICI. Untuk meminta data dan melakukan observasi awal tentang kondisi perusahaan yang kemudian dapat dijadikan latarbelakang penelitian.

Setelah itu dilakukan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian yang selanjutnya menentukan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan tadi selesai dikerjakan, dibuatlah suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian, penulis perlu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, untuk kemudian variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional.

Selanjutnya setelah desain penelitian dibuat, perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data dari para responden untuk kemudian dikumpulkandan dianalisis melalui Analisis Jalur atau *Path Analysis*. Namun, sebelum dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari para responden dilakukan uji validitas terlebih dahulu, bila valid maka data tersebut dapat dianalisis, sedangkan jika tidak valid bisa dipertimbangkan apakah akan tetap diikutkan dalam analisis atau kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional.

Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Sugiyono (2017:39) mendefinisikan bahwa variabel independen (variabel bebas) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel Independen (variabel bebas) adalah :

1) Penempatan Kerja (X1)

Menurut Hasibuan (2001) dalam Yuniarsih dan Suwatno (2013:115) mengemukakan penempatan karyawan merupakan tindak lanjut dari seleksi, yaitu menempatkan calon karyawan yang diterima (lulus seleksi) pada jabatan/pekerjaan yang membutuhkannya dan sekaligus mendelegasikan *authority* kepada orang-orang tersebut. Dengan demikian, calon karyawan itu akan dapat mengerjakan tugas-tugasnya pada jabatan yang bersangkutan.

2) Motivasi (X2)

Mc. Clelland yang dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan (2012:281), menyatakan bahwa :

“Motivasi merupakan cadangan energi potensial yang dimiliki seseorang untuk dapat digunakan dan dilepaskan yang tergantung pada kekuatan dorongan serta peluang yang ada dimana energi tersebut akan dimanfaatkan oleh karyawan karena adanya kekuatan motif dan kebutuhan dasar, harapan dan nilai insentif”.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2017:39) variabel dependen (variabel terikat) adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

1) Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Mangkunegara (2011:67), Kinerja adalah “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:38)

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Skala Ukur
Penempatan Kerja (X1)*	Pendidikan	Pendidikan yang seharusnya	Kuisisioner (Angket)	Skala Likert
		Pendidikan Alternatif		
	Pengetahuan Kerja	Pengetahuan mendasari ketrampilan		
		Peralatan Kerja		
		Prosedur pekerjaan		
		Metode proses pekerjaan		
	Ketrampilan Kerja	Ketrampilan Mental		
		Ketrampilan Fisik		
		Ketrampilan Sosial		
Pengalaman Kerja	Pekerjaan yang harus dilakukan			
	Lamanya melakukan pekerjaan			
Faktor Usia	Kesesuaian faktor usia			
Motivasi (X2)**	Kebutuhan akan prestasi	Mengembangkan kreatifitas	Kuisisioner (Angket)	Skala Likert
		Antusias Berprestasi		
	Kebutuhan akan afiliasi	Kebutuhan diterima orang lain		
		kebutuhan dihormati		
		Kebutuhan tidak takut gagal		
	Kebutuhan akan kekuasaan	Kebutuhan ikut serta		
Kinerja Karyawan (Y)***	Kuantitas Kerja	Kedudukan	Kuisisioner (Angket)	Skala Likert
		Kekuasaan		
	Kualitas dari Hasil	Kecepatan		
		Kemampuan		
		Kerapihan		
	Kerjasama	Ketelitian		
		Hasil Kerja		
	Tanggung jawab	Jalanan Kerjasama		
		Kekompakan		
	Inisiatif	Hasil Kerja		
Mengambil Keputusan				
	Kemampuan			

Sumber : *Yuniarsih dan Suwatno (2013:117-118)

**Mc. Clelland dalam Malayu S.P Hasibuan (2016:162), dan

***Mangkunegara (2011:61).

3.5 Sumber dan Teknik Penentuan Data/Informasi

3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti untuk menyatakan masalah risetnya secara khusus. Pada penelitian ini, Data primer bersumber dari survey ke lapangan melalui kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari dokumentasi atau laporan yang tersedia pada subjek yang diteliti. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap untuk diproses lebih lanjut.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal internet, dan sumber bacaan lainnya yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data/ Informasi

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengamatan langsung untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung antara lain:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014:142).

b. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan observasi pada karyawan produksi di PT. NICI berupa pengamatan langsung dan pengambilan data objek penelitian.

c. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, dapat juga tidak secara langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara.

Sebelum data-data diolah, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

- 1) Editing, yaitu proses memeriksa kembali seluruh kualitas data yaitu dengan memeriksa kelengkapan, konsistensi, ketepatan, keseragaman, dan relevansi data. Dengan kata lain proses ini untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam pengisian atau tidak.
- 2) Tabulasi, yakni proses mengubah semua jawaban yang diterima kedalam bentuk tabel, sehingga data tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

3.5.3 Teknik Penentuan Data/ Informasi

3.5.3.1 Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan bagian produksi di PT. Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) yang sudah tetap.

Tabel 3.3
Jumlah Populasi

No	Karyawan	Jumlah Karyawan
1	Tetap	200
Jumlah		200

Sumber : HR PT. NICI 2018

3.5.3.2 Sampel Penelitian

Untuk penentuan sampel penelitian, peneliti mengambil sampel kepada karyawan bagian produksi di PT. NICI.

Jika menggunakan taraf kesalahan 5% dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batasan toleransi kesalahan

$$n = \frac{200}{1 + 200.0,05^2}$$

$$= \frac{200}{1.5}$$

=133.33 dibulatkan menjadi 133 orang

Berdasarkan populasi sebanyak 200 orang dan berdasarkan rumus slovin dengan menggunakan taraf kesalahan 5% didapatkan sebanyak 133 orang.

Menurut Sugiyono (2012:81) Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk mendapatkan jumlah sampel yang representatif, maka teknik sampling atau perhitungan berapa jumlah sampel, maka akan menggunakan Simple Random Sampling, Simple Random Sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (2017:82).

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (observasi, kuisioner dan wawancara) dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrument. Menurut Sugiyono (2014: 135) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket yang berisi pertanyaan dengan menggunakan skala likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian , fenomena sosial

ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen, dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2012:93).

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Penempatan Kerja (X1) dan Motivasi (X2). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.4
Skala Likert

Penempatan Kerja	Motivasi	Kinerja Karyawan	Skor
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5
Baik	Baik	Baik	4
Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	3
Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2012:93), diolah 2019

Selain itu, alat untuk mengukur variabel di atas yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- Kuisisioner
- Pedoman observasi
- Pedoman Wawancara

Dari ketiga instrument di atas, yang disajikan instrument utama dan pokok adalah kuisisioner, sedangkan instrument lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui kuisisioner.

3.7. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1. Rancangan Analisis data

Sugiyono (2017:147) mendefinisikan bahwa Analisis Data adalah “Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Dalam penelitian ini, rancangan analisis data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan *Path Analysis*. Ada tiga *variable* yang akan diteliti, sebagai variabel terikatnya adalah Penempatan Kerja (X_1) dan Motivasi (X_2), sedangkan variabel bebasnya adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.7.1.1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Distribusi Frekuensi

Analisis Deskriptif yaitu suatu metode pengumpulan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi pengkajian masalah. Melalui penelitian ini penulis mempelajari buku-buku dan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak termasuk menguji hipotesis.

Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, minimum dan maksimum. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata yang bersangkutan, standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan.

Analisis deskriptif menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan Penempatan kerja dan motivasi dan kinerja karyawan di PT. Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI).

b. Analisis Rentang Skala

Untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan Analisis Rentang Skala (ARS) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } RS = \frac{N(m-1)}{M}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban (skor = 5)

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

Jadi,

$$RS = \frac{N(m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{133(5-1)}{5} = 106,4$$

Perhitungan skala

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

$$= 1 \times 133 = 133$$

Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

$$= 5 \times 133 = 665$$

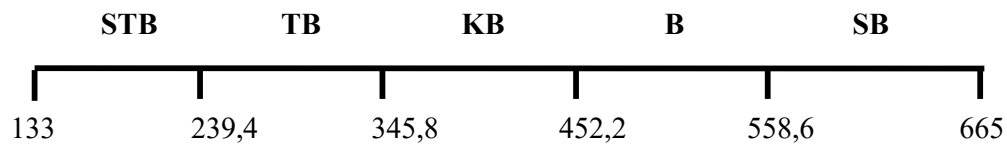
Hasil perhitungan tersebut diatas dapat digambarkan tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Analisis rentang skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Penempatan Kerja	Motivasi	Kinerja Karyawan
1	133 – 239,4	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	239,5 – 345,8	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	345,9 – 452,2	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
4	452,3 – 558,6	Baik	Baik	Baik
5	558,7 – 665	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2012:135), diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh penempatan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan di PT. Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI). Rentang skala diatas dapat digambarkan melalui Bar skala atau *Bar scale*.



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2018:171)

3.7.1.2. Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak Penempatan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. NICI. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*.

Adapun analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan Path Analysis. Sebelum menganalisis korelasi sebaiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan metode MSI dan bantuan *software SPSS*.

3.7.1.3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang dimaksud adalah untuk menguji keeratan hubungan Penempatan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. NICI . Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik korelasi sederhana dan korelasi Ganda dalam menguji hipotesis. Rumus Korelasi Ganda yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi xy

n = Jumlah sampel

X = Skor per item

Y = Total skor

Sumber: Riduwan (2010: 136)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6. sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018:287)

3.7.1.4. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012:97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.7.1.5. Analisis jalur (*path analysis*)

Digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variable dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Dibantu pula dengan penggunaan *software SPSS*. Model *path analysis* yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan persamaan structural

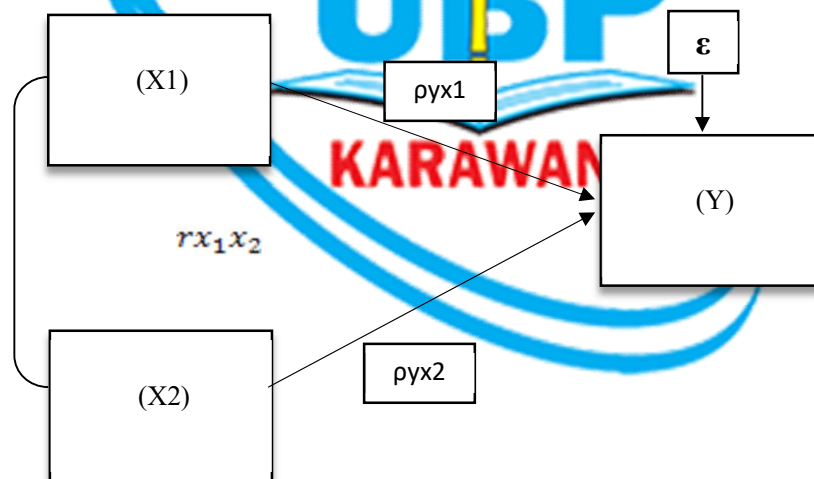
$$Y = \rho_{yx_1} x_1 + \rho_{yx_2} x_2 + \epsilon$$

3. Menghitung koefesien jalur yang didasarkan pada koefesien regresi.
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Menghitung koefesien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
6. Menghitung koefesien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0$$

Berdasarkan kajian teoritik dan uraian diatas yang melahirkan paradigma penelitian, maka untuk mempermudah pengujian statistika digambarkan diagram jalur (path analysis) pada gambar 3.3 sebagai berikut:



Gambar 3.3
Analisis Jalur
Sumber : Sugiyono (2012)

Persamaan analisis jalur, sebagai berikut

Dimana :

$$Y = pyx_1 + pyx_2 + \varepsilon$$

X_1

: Penempatan Kerja

X_2	: Motivasi
Y	: Kinerja Karyawan
rx_1x_2	: Korelasi X_1 dan X_2
ρ_{yx_1}	: Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y
ρ_{yx_2}	: Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y
$\rho_{yx_1\rho_{yx_2}}$	: Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 dan X_2 terhadap Y
$\rho_{y\varepsilon_1}$	: Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi

3.7.2. Uji Hipotesis

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji hipotesis yaitu :

a. Uji t (Parsial)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menguji koefisien korelasi product moment dapat digunakan statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Husein Umar (2011:132)

Dengan $dk = n - 2$

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.

b. Uji f (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menentuakn apakah H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata.

Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan atau pengaruh nyata
- Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan atau pengaruh nyata.

1) Pengaruh Penempatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis Statistik :

- a. $H_a : \rho_{yx_1} \neq 0$ (ada pengaruh)
- b. $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$ (tidak berpengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat :

- a. H_a : Penempatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan
- b. H_0 : Penempatan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis Statistik :

- a. $H_a : \rho_{yx_2} \neq 0$ (ada pengaruh)
- b. $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$ (tidak berpengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat :

- a. H_a : Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan
- b. H_0 : Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

2) Pengujian Secara Simultan (Keseluruhan) Pengaruh Penempatan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis statistik :

- a. $H_a : \rho_{yx_1} \neq \rho_{yx_2} \neq 0$ (ada pengaruh)
- b. $H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$ (tidak ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat :

- a. H_a : Penempatan Kerja dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan
- b. H_0 : Penempatan Kerja dan Motivasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

3.7.2.1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/pengamatan. Validitas pada umumnya dipersalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dengan menggambarkan atau memberikan skor/nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama.

Macam validitas umumnya digolongkan dalam tiga kategori besar, yaitu validitas isi (*content validity*), validitas kontruk dan validitas eksternal. Untuk mengunungi apakah pertanyaan-pertanyaan itu telah mengukur aspek yang sama digunakan validitas konstruk.

Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, adapun dari perhitungan pengujian validitas konstruksi menghasilkan koefisien korelasi diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari semua pertanyaan merupakan data yang valid, sedangkan koefisien korelasi dibawah 0,30 maka data yang diperoleh merupakan data yang tidak valid (Sugiyono, 2012:126). Pengujian validitas ini menggunakan SPSS.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih submenu *scale*, lalu pilih *reliability analysis*. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbach's alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$.

3.7.2.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, harus memenuhi asumsi-asumsi melalui berbagai uji yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Husen Umar (2014:181) menjelaskan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang memberikan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Persyaratan dari uji Normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, jika tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas ini dapat juga dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi Normal serta dengan melakukan pengujian kolmogrof smirnov dengan kriteria sebagai berikut :

1. Angka Signifikan (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Angka Signifikan (sig) $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Jika sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data. Dan pengujian ini menggunakan SPSS.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

